

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cabang olahraga bergengsi dalam Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) antar Politeknik se-Indonesia adalah bola voli putra. Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Politeknik Negeri Jember memiliki tim bola voli putra yang rutin mengikuti PORSANI setiap dua tahun sekali. Minat mahasiswa terhadap bola voli di UKM Olahraga menunjukkan peningkatan. Data peminat bola voli di UKM Olahraga menunjukkan jumlah anggota terdaftar pada tahun 2020 sebanyak 21 orang, tahun 2021 sebanyak 15 orang, tahun 2022 sebanyak 24 orang, dan tahun 2023 sebanyak 31 orang. Berdasarkan data tersebut untuk peminat bola voli di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga terus bertambah, oleh karena itu proses seleksi pemilihan pemain tim inti putra semakin sulit karena tim putra memiliki skill yang hampir sama antar tiap anggota lainnya, maka dari itu pelatih kesulitan dalam memilih pemain inti. Untuk mempersiapkan porseni pelatih harus mengadakan seleksi pemilihan atlet yang berpotensi untuk memperkuat tim dan meraih prestasi yang baik dalam pertandingan. Terdapat beberapa penilaian skill didalam bola voli untuk tiap posisi yang terdiri dari spiker, tosser, libero (Rahmawati dkk., 2023). Dengan pemilihan pemain yang tepat dapat mempengaruhi kualitas permainan dari tim bola voli dan prestasi yang dapat diraih. Pemilihan tim atlet saat ini dilakukan secara manual oleh pelatih berdasarkan pertimbangan subjektif tanpa alat bantu hal ini dapat mengakibatkan ketidak tepatan dalam pemilihan pemain inti. Akibatnya pelatih tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengambil suatu keputusan. Proses pemilihan pemain inti bola voli melibatkan banyak kriteria untuk dinilai yaitu tinggi badan, passing atas, passing bawah, smash, block, stamina. Hal ini menyebabkan perlunya sistem pendukung keputusan (SPK) untuk pemilihan atlet yang tepat. SPK dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Umam (2020) menggunakan metode vikor, hasil perhitungan kriteria dalam penentuan outlet terbaik penulis mencoba mengembangkan sistem dengan di

rangkingkan nilai terkecil sebagai outlet terbaik, outlet A1 (Sushi tei Teuku Daud) memperoleh nilai Q terkecil sebesar 0 menjadikan outlet terbaik. Hia, 2022) menggunakan metode vikor untuk memberikan gambaran kepada pembeli dengan menampilkan urutan apartemen berdasarkan nilai Q, dimana apartemen terbaik memiliki nilai Q sebesar 0,206. (Sufiani, 2021) penerapan metode vikor dalam penentuan karyawan terbaik untuk membantu hrd melakukan akumulasi penilaian data karyawan untuk memberikan reward pada karyawan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, dari hasil perhitungan yang dilakukan pada 20 karyawan menggunakan 4 kriteria utama diperoleh bahwa karyawan atas nama dewi memperoleh nilai $Q = 0$. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Sitanggung dkk., 2023) mengusulkan menggunakan metode *Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR) untuk menentukan taman kanak-kanak membantu para orang tua dengan perankingan yang mendapatkan skala prioritas untuk mendapatkan hasil yang terbaik, dalam implementasinya sistem berhasil menentukan tk terbaik dengan nilai $Q = 0,259$.

Berdasarkan pemaparan diatas maka diusulkan judul tugas akhir “Penerapan Metode Vikor pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Atlet Bola Voli Porseni Putra”. Metode vikor dirasa cukup tepat dalam membantu pelatih menentukan atlet bola voli putra ukm Olahraga Politeknik Negeri Jember pada PORSENI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu:

- a. Bagaimana menerapkan metode VIKOR untuk menentukan pemilihan atlet bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember pada PORSENI sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan Proposal Tugas Akhir ini adalah :

- a. Mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK) pemilihan atlet bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember pada PORSENI dengan menggunakan Metode Vikor.
- b. Menerapkan SPK pemilihan atlet bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember pada PORSENI.

1.4 Manfaat

Pembuatan sistem ini terdapat beberapa manfaat diantaranya :

- a. Meningkatkan objektivitas dan transparansi dalam proses seleksi pemain inti bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember.
- b. Membantu pelatih dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan terukur dalam memilih pemain tim inti bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember.
- c. Meningkatkan performa tim bola voli putra UKM Olahraga Politeknik Negeri Jember pada PORSENI
- d. Dengan adanya sistem ini membantu pelatih dapat lebih mudah untuk menentukan atlet bola voli yang terbaik.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas dan tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu adanya Batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Studi kasus penelitian ini adalah atlet bola voli putra yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Jember.
- b. Sample penelitian diambil sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan syarat: atlet bola voli putra aktif berlatih minimal 6 bulan terakhir, Atlet bola voli putra yang tidak memiliki riwayat cedera serius, atlet bola voli putra yang bersedia menjadi responden penelitian
- c. Atlet bola voli dengan usia di atas 19 tahun.
- d. Kriteria yang digunakan tinggi badan, passing atas, passing bawah, smash, block, stamina.

